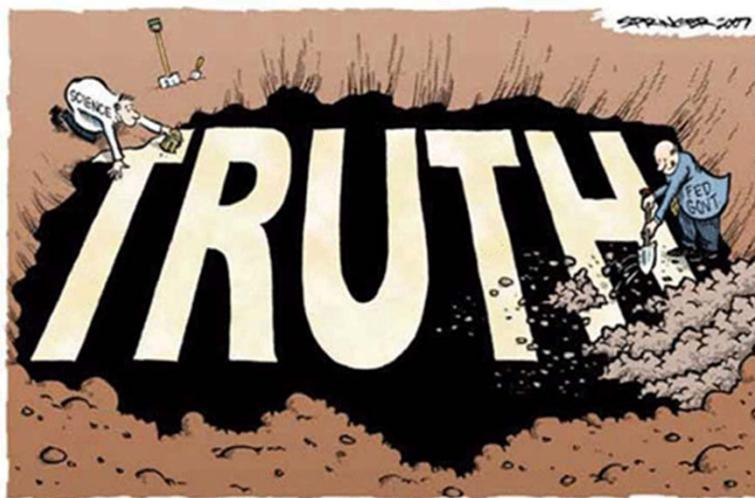


Ukuran Kebenaran



Afid Burhanuddin



“Manusia selalu mencari
kebenaran ...”

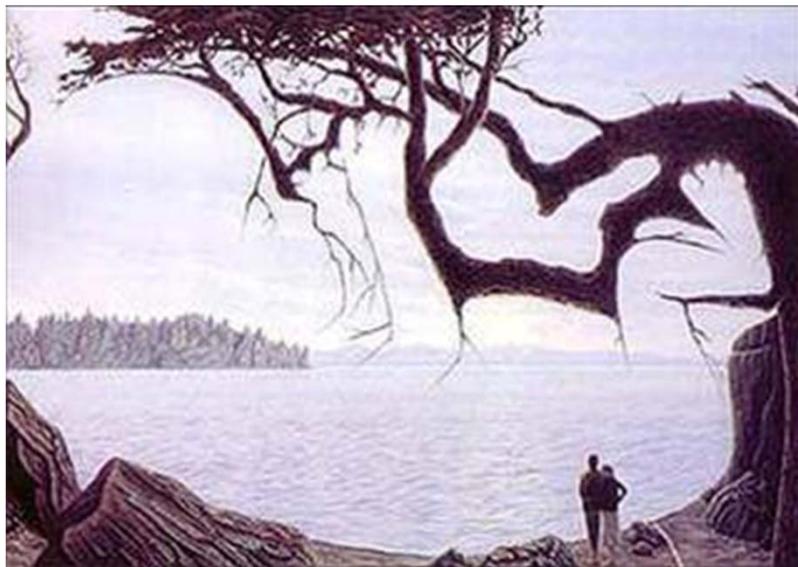
Pak Guru pembohong.
Kemarin 7 itu $3 + 4$, tapi
kok sekarang 7 itu $5 + 2$,
mana yang bener?



Apakah **kebenaran**
itu ada?



Gambar apakah ini?

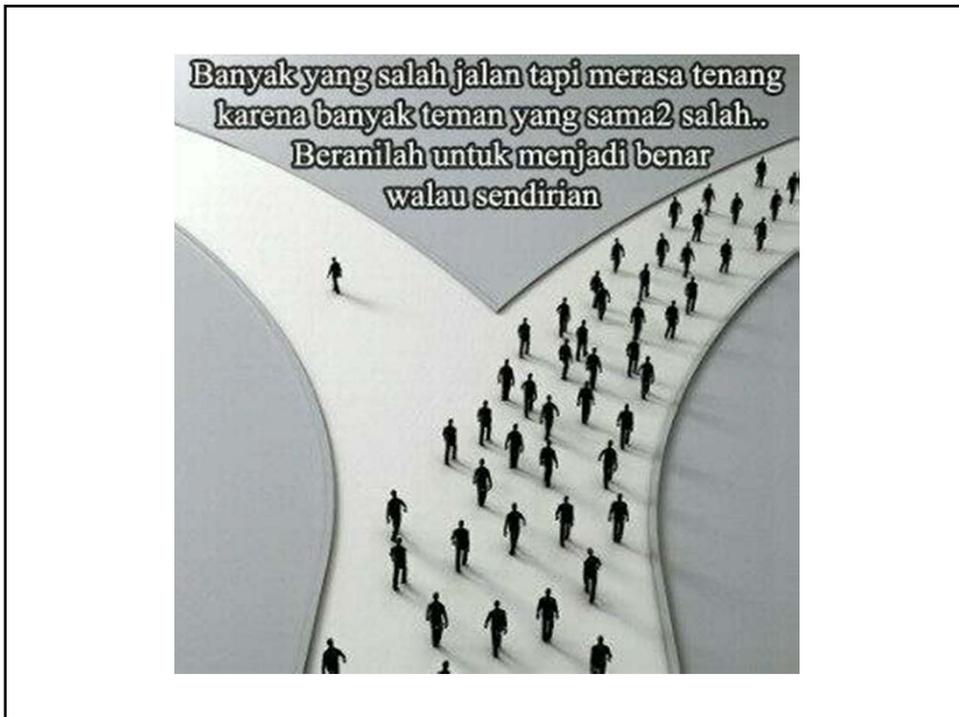


Gambar apakah ini?

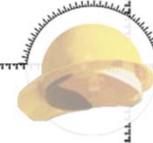


Gambar apakah ini?



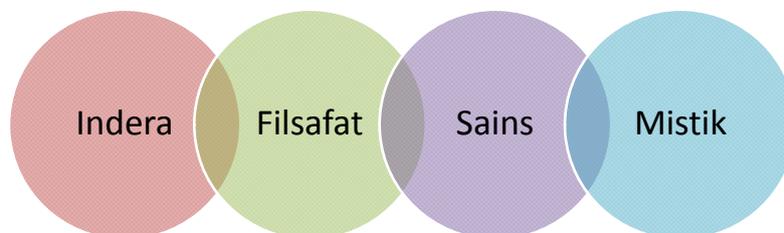


4 Tingkatan Kebenaran



- **Kebenaran indera**
Tingkatan yang paling sederhana dan pertama yang dialami manusia
- **Kebenaran ilmiah (sains)**
Pengalaman yang didasarkan pada indra, diolah dengan rasio
- **Kebenaran filosofis**
Didasarkan pada rasio dan pikir murni, renungan yang mendalam
- **Kebenaran religius, ilahiah (mistik)**
kebenaran mutlak yang bersumber dari Tuhan dan dihayati oleh kepribadian dengan integritas dengan iman dan kepercayaan

Jenis Pengetahuan



Jenis Pengetahuan

Pengetahuan	Objek	Paradigma	Metode epistemologi	Kriteria kebenaran
Indera	Empiris	Indera	Pengamatan	Empiris
Filsafat	Abstrak-rasional	Rasional	Metode rasional	Rasional
Sains	Empiris	Sain	Metode Ilmiah	Rasional-empiris
Mistik	Abstrak-supranatural	Mistik	Latihan, percaya	Rasa, iman, logis, kadang empiris

Teori Kebenaran

- Koherensi
- Korespondensi
- Pragmatik
- Kebenaran Ilahi

Teori Koherensi

- Suatu pernyataan dianggap benar bila pernyataan itu bersifat koheren atau konsisten dengan pernyataan-pernyataan sebelumnya yang dianggap benar.
- Contoh:
- “semua manusia pasti akan mati” → “Si Andi adalah seorang manusia dan Si Andi pasti akan mati”

Teori Korespondensi

- Benar, jika pernyataan berkorespondensi (berhubungan) dengan objek yang dituju oleh pernyataan tersebut
- Contoh:
- Ibu Kota republik indonesia adalah jakarta
- Ibu kota republik indonesia adalah bandung

Teori Pragmatis

Kebenaran diukur dengan kriteria apakah pernyataan atau konsekuensi tersebut bersifat fungsional dalam kehidupan praktis

Teori Kebenaran Illahiah

Sesuatu dianggap benar bila sesuai dan koheren dengan ajaran agama atau wahyu sebagai penentu kebenaran mutlak.

Arti Kebenaran

- **Teori Idealisme (Plato)** → kebenaran berpusat pada “idea”
- **Teori rasionalisme (Descartes)** → Kebenaran berpusat pada rasio dan kesadaran
- **Teori Imanuel Kant** → Kebenaran berpusat pada rasio murni
- **Teori Koherensi** → Kebenaran suatu intersubjektif, ada nilai disepakati bersama antara subjek dengan subjek lain
- **Teori korespondensi** → kebenaran sesuai dengan hukum alam
- **Teori pragmatisme** → kebenaran adalah sesuatu yang bermanfaat/berguna
- **Teori esensialisme** → kebenaran sesuatu hal yang abstrak dan bermakna sebagai sesuatu yang esensial

- **Teori metafisiantology** → kebenaran adalah suatu hal yang ontologis. Kebenaran ada di dunia metafisis bukan di dunia empiris
- **Teori Penomenologi (Husserl)** → Kebenaran adalah sesuatu yang tetap dan abstrak berada di balik fenomena/gejala
- **Teori konstruktivisme** → kebenaran adalah suatu hasil konstruksi pikiran manusia yang bebas dan selalu berubah
- **Teori Post Modernisme** → kebenaran bukan sesuatu yang tetap, selalu berubah, dan akal manusia menciptakan secara bebas dan tidak pernah sama dengan yang lalu.
- **Teori progresivisme** → kebenaran tidak pernah statik, tapi selalu berubah kedepan
- **Teori kritik** → kebenaran merupakan hasil pemikiran manusia yang terbuka dan kritis

Latihan Soal



- Menurut saudara, adakah kebenaran itu? Jelaskan pendapat saudara tersebut!
- Sebut dan jelaskan jenis-jenis pengetahuan!
- Sebut dan jelaskan tingkatan dalam kebenaran!
- Jelaskan kriteria masing-masing tingkatan kebenaran yang dimaksud pada soal nomor 3!
- Jelaskan maksud teori kebenaran koherensi dan berikan contohnya!
- Jelaskan maksud teori kebenaran korespondensi dan berikan contohnya!
- Jelaskan maksud teori kebenaran pragmatik dan berikan contohnya!
- Jelaskan maksud teori kebenaran ilahi dan berikan contohnya!

*Thank
you*

A close-up illustration of a fountain pen nib, showing the gold-colored metal and the black ink reservoir.